

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian ialah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan tentang data tertentu.³⁸ Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara rinci secara statistik dan memperoleh informasi ilmiah dengan kemudian mengolah dan menganalisis data yang diperoleh secara statistik. Sesuai pada tema yang diambil peneliti maka penelitian ini memakai metode kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam analisis data untuk menggambarkan atau menyajikan data yang dikumpulkan, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang luas atau umum.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada laporan keuangan dan laporan tata kelola perusahaan Bank Aladin Syariah tahun 2020-2023 yang diakses melalui website.

C. Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, dan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan dengan menggunakan data tersebut. Sumber data dalam

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2013), 2.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2017), 147.

penelitian ini berasal dari laporan tahunan keuangan dan laporan tata kelola perusahaan tahun 2020-2023 yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan, website Bursa Efek, dan publikasi laporan keuangan yang dihasilkan Bank Aladin Syariah serta didukung oleh berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, makalah, atau artikel dari internet.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Untuk mengukur kinerja Bank Aladin Syariah dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR), berikut variabel dan indikatornya:

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Pengukuran Metode RBBR

Nama Variabel	Variabel	Indikator
<i>Risk Based Bank Rating</i>	<i>Risk profile</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan bermasalah/total pembiayaan • Total pembiayaan/dana pihak ketiga
	<i>Good corporate governance</i>	Hasil penilaian <i>self assessment</i> dari bank
	<i>Earning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Laba sebelum pajak/rata-rata total aset • Pendapatan bunga bersih/rata-rata aktiva produktif
	<i>Capital</i>	Modal/ATMR

Sumber: Ahmad Fathoni, dkk (2021) dan Tika Puji Astuti (2021).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik berikut:

1. Dokumentasi

Metode ini melibatkan pemeriksaan, mempelajari dan kemudian memahami dokumen-dokumen di internet (data sekunder) dan segala dokumentasi yang berkaitan dengan Bank Aladin Syariah, seperti laporan

laba rugi, laporan keuangan, dan laporan tata kelola perusahaan Bank Aladin Syariah.

2. Studi kepustakaan

Dalam teknik ini, data yang didapati dengan membaca lantas mencatat data-data yang dibutuhkan untuk penelitian yang terdapat di buku, jurnal maupun artikel ilmiah.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, analisis deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menganalisis data yang ditemukan tentang masalah yang diamati.⁴⁰ Data tersebut kemudian disajikan dengan analisis *risk based bank rating* untuk mengukur kinerja Bank Aladin Syariah. Ada beberapa langkah yang peneliti ikuti:

1. Model *risk based bank rating* ditentukan dengan memperhitungkan indikator berikut dan ketentuan dari masing-masing indikator:
 - a. Pengumpulan dan perhitungan informasi keuangan dari perusahaan keuangan yang sehubungan dengan variabel penelitian RBBR.
 - b. Menghitung nilai indikator kemajuan pada setiap bagian risk based bank rating sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014.
 - c. Penentuan skor total untuk menilai tingkat kesehatan bank.

⁴⁰ Sugiyono, 35.

Nilai komposit setiap laporan keuangan untuk setiap bagian yang menempati peringkat komposit atas penilaian sebagai berikut:

Peringkat 1 = setiap kali ceklis dikalikan dengan 5

Peringkat 2 = setiap kali ceklis dikalikan dengan 4

Peringkat 3 = setiap kali ceklis dikalikan dengan 3

Peringkat 4 = setiap kali ceklis dikalikan dengan 2

Peringkat 5 = setiap kali ceklis dikalikan dengan 1

Nilai komposit yang diperoleh dengan mengkalikan masing-masing item ceklis selanjutnya diperiksa dan diukur dalam bobot presentase. Bobot/presentase yang dipakai untuk menentukan peringkat komposit secara menyeluruh adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Penetapan Komposit Metode RBBR

Peringkat komposit	Keterangan	Bobot (%)
PK-1	Sangat sehat	86-100
PK-2	Sehat	71-85
PK-3	Cukup sehat	61-70
PK-4	Kurang sehat	41-60
PK-5	Tidak sehat	<40

Sumber: SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014

- d. Menarik kesimpulan mengenai tingkat kesehatan bank menurut standar perhitungan kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK berdasarkan perhitungan analisis rasio.⁴¹

⁴¹ Annisa Zahra, Elsa, and Rafles Ginting, "Analisis Rasio Keuangan Metode RBBR Dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah (BUS) 2013-2020," *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura* 12, no. 3 (2023): 250–61.